

**COMMUNITY PARTICIPATION STUDY IN INTEGRATED HEALTH  
POST ACTIVITIES IN BANJARHARJO VILLAGE  
KALIBAWANG SUB DISTRICT KULON PROGO REGENCY**

Ika Dian Safitri<sup>1</sup>, Waryana<sup>2</sup>, Herawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Student of nutrition department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email: [diansafitri831@gmail.com](mailto:diansafitri831@gmail.com)

<sup>2,3</sup>Lecturer of nutrition department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**ABSTRACT**

**Background:** Integrated health post is a forum for community empowerment in the field of health which aims to be one of the early detection of chronic energy malnutrition through monitoring the growth of children under five. integrated health post is managed and developed from, by, and for the community to empower communities and provide convenience to the community in obtaining basic health services. The implementation of integrated health post activities depends on the role or participation of the community in mobilizing growth monitoring activities through integrated health post, in addition to involving various parties, including cadres, health workers and stakeholders (sub-district heads, village heads, PKK Mover, community leaders).

**Objective:** Knowledge of community participation in integrated health post activity in Banjarharjo Village, Kalibawang Sub District, Kulon Progo Regency.

**Research Method:** The type of research used is survey. The sample of this research are 17 integrated health post in Banjarharjo Village. Sampling technique in this research is purposive sampling.

**Result:** Average level of community participation (D/S) of integrated health post in Banjarharjo Village was 89%. The average cadre present as many as 5 people. Occupational health officials are the village midwife and JMD. Facilities and infrastructure used include anthropometry tools, cooking utensils, stationery, tables, chairs, and toys. Sources of funds derived from the contribution of mothers under five and APBDes. The contribution of thought is obtained from the cadres. Food donations were obtained from the heads of halmet, cadres and under-five mothers. The participation of the community in the form of donations of funds, thoughts, and food.

**Conclusion:** The average level of community participation (D/S) of integrated health post in Banjarharjo Village is good. Cadres and health workers are quite active in integrated health post. Facilities and infrastructure available quite complete. The participation of the community in the form of donations of funds, thoughts, and food.

**Keywords:** Community participation, cadres, health workers.

**KAJIAN PARTISIPASI MASYARAKAT  
DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA BANJARHARJO  
KECAMATAN KALIBAWANG KABUPATEN KULON PROGO**

Ika Dian Safitri<sup>1</sup>, Waryana<sup>2</sup>, Herawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email: [diansafitri831@gmail.com](mailto:diansafitri831@gmail.com)

<sup>2,3</sup>Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Posyandu merupakan wadah pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan yang bertujuan sebagai salah satu upaya deteksi dini KEP melalui kegiatan pemantauan pertumbuhan balita. Posyandu dikelola dan dikembangkan dari, oleh, dan untuk masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Terselenggaranya kegiatan Posyandu bergantung pada peran atau partisipasi masyarakat dalam menggerakkan kegiatan pemantauan pertumbuhan melalui Posyandu, selain itu melibatkan berbagai pihak, diantaranya yaitu kader, petugas kesehatan serta *stakeholder* (camat, lurah/kepala desa, Tim Penggerak PKK, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan maupun swasta).

**Tujuan:** Diketuinya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu di Desa Banjarharjo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah survai. Sampel penelitian ini sebanyak 17 Posyandu di Desa Banjarharjo. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*.

**Hasil:** Rata-rata tingkat partisipasi masyarakat (D/S) Posyandu di Desa Banjarharjo sebesar 89%. Rata-rata kader hadir sebanyak 5 orang. Petugas kesehatan yang sering hadir yaitu bidan desa dan JMD. Sarana dan prasarana yang digunakan meliputi alat antropometri, alat masak, ATK, meja, kursi, dan mainan. Sumber dana diperoleh dari iuran ibu balita dan APBDes. Sumbangan pemikiran diperoleh dari kader. Sumbangan bahan makanan diperoleh dari kepala dukuh, kader, dan ibu balita. Adanya partisipasi dari masyarakat dalam bentuk sumbangan dana, pemikiran, dan bahan makanan.

**Kesimpulan:** Rata-rata tingkat partisipasi masyarakat (D/S) Posyandu di Desa Banjarharjo tergolong baik. Kader dan petugas kesehatan cukup aktif hadir di Posyandu. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup lengkap. Adanya partisipasi dari masyarakat dalam bentuk sumbangan dana, pemikiran, dan bahan makanan.

**Kata Kunci:** Partisipasi masyarakat, kader, petugas kesehatan.